

**ANALISISFAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET  
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2)  
DI KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**



**Nama : Rizki Amanda Pratama  
Nim : 222016251**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET  
PENERIMAANPAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2)  
DI KABUPATEN MUARA ENIM**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Rizki Amanda Pratama  
Nim : 222016251**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Amanda Pratama

NIM : 222016251

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

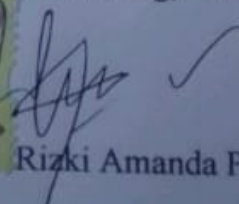
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Kabupaten Muara Enim

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 (satu) baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Palembang, Juli 2020

  
Rizki Amanda Pratama

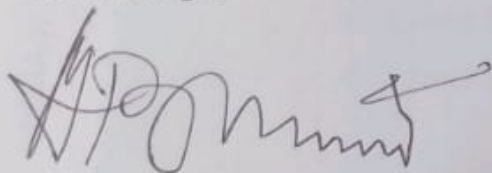
Fakultas Ekonnomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target  
Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan  
dan Perkotaan (PBB P2) Kabupaten Muara Enim  
Nama : Rizki Amanda Pratama  
NIM : 222016251  
Fakultas : Ekonomi  
Program studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

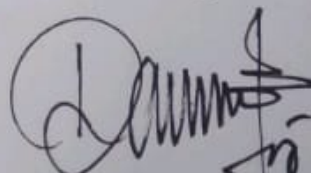
Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal Juli 2020

Pembimbing I,



**H.M. Basyaruddin, R. S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM : 0003055605/784024

Pembimbing II,



**Darmayanti, S.E., Ak., MM., CA**  
NIDN/NBM : 0219057901/1187172

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program akuntansi



**Betri, SE, M.Si., AK., CA**

NIDN/NBM:0216106902/944806

**Motto :**

❖ **“ Semua kemajuan terwujud diluar zona nyaman”**

**(Rizki Amanda Pratama)**

Terucap Syukur kepada-Mu ya Allah,

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Papa dan Mama yang selalu Mendo'akan dan memotivasiku
- ❖ Saudara-saudariku yang terus menginspirasi
- ❖ Dosen Pembimbing
- ❖ Almamaterku

## PRAKATA



*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Alhamdulillah rabbil' alamin, dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas nikmat kesehatan, rahmat dan karunianya telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Kabupaten Muara Enim”** Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan moril maupun material, petunjuk dan saran baik secara langsung maupun tidak langsung yang diberikan oleh semua pihak kepada saya.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda Hasudin dan Ibunda Merianitercinta, yang telah mendidik, mendo'akan, menemani, serta memberikankasih sayang yang tak terhingga. Saudariku dan saudaraku beserta keluarga besarku, terimakasih atas doa dan semangat yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih Bapak H.M. Basyaruddin, R, S.E, Ak, M.Si., CA selaku pembimbing I dan Ibu Darmayanti, S.E., Ak., MM., CA selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan yang dimiliki, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena masih banyak kelemahan dan kekurangan didalamnya, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta

informasi yang didapatkan peneliti. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, SE., Ak., M.Si, CA Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Pembimbing Akademik dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Sekretaris Badan Pendapatan Daerah di Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan izin untuk penyelesaian penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu dan memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan kepada pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat, bagi Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Palembangpada khususnya dan untuk semua pihak yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang. Akhimya dengan segala kerendahan hati penulismengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telahmembantu menyelesaikan dalam penulisan penelitian ini, Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin Ya Robbal'alamiin.

***Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.***

Palembang, Juli 2020

Penulis,

Rizki Amanda Pratama



## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/ COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>10</b>
1. Pajak Daerah.....	10
2. Pajak Bumi dan Bangunan .....	12
a) Faktor-faktor Yang Harus di Perhitungkan	
Dalam Menentukan Klasifikasi Bumi dan Bangunan .....	13
b) Objek Pajak PBB Perdesaan dan Perkotaan .....	13
c) Subjek PBB Perdesaan dan Perkotaan.....	15
d) Dasar Hukum PBB .....	15
e) Tarif Pajak. Tata Cara Perhitungan PBB, dan	

Surat Pemberitahuan Pajak.....	17
3. Faktor-faktor Yang Menyebabkan TidakTercapainya	
Target Penerimaan PBB P2.....	21
<b>B. PenelitianSebelumnya .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Operasionalisasi Variabel.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Data yang diperlukan.....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	42
G. Analisis Data dan TeknisAnalisis.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
<b>HASIL V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
A. Simpulan .....	81
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Target dan realisasi PBB KabMuaraEnim 2015-2019 .....	6
Tabel I.2	Target dan realisasi PBB KabMuaraEnim Rumah Tinggal 2015-2019 .....	6
Tabel II.1	Persamaan dan PerbedaanPenelitianSebelumnya .....	39
Tabel III.1	OperasionalVariabel.....	42
Tabel III.2	Rekapitulasi data sampel PBB .....	44
Tabel IV.1	Target dan Realisasi PBB 2015 .....	53
Tabel IV.2	Target dan Realisasi PBB 2016 .....	54
Tabel IV.3	Target dan Realisasi PBB 2017 .....	54
Tabel IV.4	Target dan Realisasi PBB 2018 .....	55
Tabel IV.5	Target dan Realisasi PBB 2019 .....	56
Tabel IV.6	Tingkat PengembalianKuisisioner.....	57
Tabel IV.7	Identitas Responden dari jenis kelamin .....	58
Tabel IV.8	Identitas Responden Dari Tingkat Usia .....	58
Tabel IV.9	Identitas Responden Jenis Pekerjaan .....	58
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Faktor Kesadaran Wajib Pajak.....	59
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Faktor Lemahnya Aparatur Pajak .....	59
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Faktor Perlawanan Aktif.....	60
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Faktor Perlawanan Pasif.....	61
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 1 .....	62
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 2 .....	63
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 3 .....	65
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 4 .....	66

Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 5 .....	67
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 6 .....	68
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 7 .....	70
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 8 .....	71
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 9 .....	73
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 10 .....	74
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 11 .....	75
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 12 .....	76
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 13 .....	78
Tabel IV.27	Rekapitulasi Jawaban pernyataan 14 .....	79

## **ABSTRAK**

### **Rizki Amanda Pratama/222016251/2020/Analisis Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kabupaten Muara Enim.**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Muara Enim tahun 2015 sampai dengan 2019. Tujuan penelitian ini dilakukan mengetahui ifaktor yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di kantor Badan Pendapatan Daerah di Kabupaten Muara Enim. Data yang digunakan adalah data Primer. Populasi dalam penelitian ini adalah 154.126 wajib pajak bumi dan bangunan. Sampel penelitian ini adalah 100. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan Kuisisioner. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan PBB yaitu Kurangnya kesadaran membayar pajak tepat waktu, lemahnya aparatatur pajak terletak pada kesalahan saat melakukan penginputan data, perlawanan aktif yaitu masih ada wajib pajak yang berusaha menghindar, tidak tersampainya SPPT karena wajib pajak tidak berada dalam objek pajak, dan masih banyaknya wajib pajak lupa dalam membayar pajak bumi dan bangunan dan perlawanan pasif yaitu minimnya perekonomian dapat mempersulit pembayaran pajakbumi dan bangunan.

**Kata kunci : Pajak, WajibPajak, Faktor penyebab tidak tercapainya target PBB**

## ABSTRACT

**Rizki Amanda Pratama / 222016251/2020 / *The Analysis of Factors Causing the Unachieved Target Revenue from Rural and Urban Land and Building Tax (PBB P2) in Kabupaten Muara Enim.***

*This study was conducted to answer what factors causing the unachieved target revenue from rural and urban land and building tax (PBB P2) in Kabupaten Muara Enim from 2015 to 2018. The objective of this study was to determine the factors causing the unachieved target revenue from rural and urban land and building tax (PBB P2) in Kabupaten Muara Enim. This study was descriptive research. The study was conducted at the Regional Revenue Agency office in Kabupaten Muara Enim. The data used was primary data. The population in this study was 154,657 land and building taxpayers. The sample of this research was 100. The data collection techniques used were interview and questionnaire. The analysis technique used in this study was quantitative analysis*

*The results of this study indicated that the factors causing the unachieved target revenue were the lack of taxpayers awareness to pay taxes on time, the weakness of the tax apparatus was the error when inputting data, active resistance that there are still many taxpayers who forget to pay land and building taxes and passive resistance, that is the lack of an economy can make it difficult to pay land and building taxes.*

**Keywords:** *Taxes, taxpayers, factors causing the unachieved Rural and Urban Land and Building Tax (PBB P2)*

PENGESAHAN

NO. 375 /Abstract/LB/UMP/ VIII / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang *Fm*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting dalam menopang pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam Negeri. Besar-kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan anggaran rutin. Oleh karena itu, guna mendapatkan penerimaan negara yang besar dari sektor pajak, maka dibutuhkan serangkaian upaya yang dapat meningkatkan, baik subjek maupun objek pajak.

Negara Indonesia mempunyai corak kehidupan yang rakyat dan perekonomiannya berbasis agraris, sesuai dengan Pasal 33 Undang-undang 1945, disebutkan bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya mempunyai fungsi penting dalam membangun masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Oleh karena itu, bagi mereka yang memperoleh manfaat dari bumi dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, termasuk yang memanfaatkan konstruksi teknik yang diletakkan secara tetap pada tanah, karena mendapat sesuatu manfaat, wajar jika mereka menyerahkan sebagian dari kenikmatan yang diperolehnya kepada Negara melalui pembayaran pajak, dalam hal ini Pajak Bumi dan Bangunan. (Hary purwono, 2010: 312)

Dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah dari sektor perpajakan, maka pemerintah juga melakukan amandemen pada peraturan perundang-undangan di bidang pajak dan retribusi daerah. Tindakan pemerintah tersebut merupakan peran serta pemerintah dan dukungan pelaksanaan otonomi daerah sehingga hubungan sektor keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjadi lebih baik. Salah satu amandemen undang-undang yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia berkaitan dengan pajak adalah amandemen pada undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak bumi dan bangunan. PBB-P2 mulai tahun 2009 sudah diberlakukan UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Selanjutnya, terjadi pengalihan kegiatan pendataan, penilaian, proses penetapan, kegiatan administrasi hingga pemungutan atau penagihan dan pelayanan PBB-P2 yang kemudian diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota). Pemerintah mengalihkan pajak bumi dan bangunan menjadi pajak daerah supaya tercipta kemudahan dalam pelayanan pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak.

Pajak Bumi dan bangunan adalah Pajak yang bersifat kebendaan dan besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek, yaitu bumi/tanah dan/atau bangunan. Keadaan subjek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan besar pajak.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu faktor pemasukan bagi Negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan Negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya. Strategi Pajak Bumi dan



Bangunan (PBB) tersebut tidak lain karena objeknya yang meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Salah satu pemasukan dari PBB-P2 ialah penerimaan pajak rumah hunian. Tidak semua yang mereka miliki seperti rumah hunian, lahan kosong, dan asset lain mereka bayar pajak, mereka hanya membayar pajak berupa rumah yang mereka huni, karena rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia yang merupakan unsur yang harus dipenuhi guna menjamin kelangsungan hidup para wajib pajak.

Pajak Bumi dan Bangunan termasuk sumber keuangan negara dan pemungutannya sudah didasarkan pada undang-undang, ini berarti bahwa pemungutan pajak sudah disepakati bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pajak sebagai salah satu sumber penerimaan dalam negeri merupakan sektor yang potensial, penerimaan dari sektor pajak ini selanjutnya dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membangun sarana dan prasarana kepentingan umum. Mengingat betapa pentingnya peran masyarakat dalam peran sertanya menanggung pembiayaan negara, maka dituntut adanya kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, kenyataannya banyak hambatan yang dihadapi dalam pemungutannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, kondisi masyarakat yang kurang atau bahkan tidak mengerti pajak, serta tingkat perkembangan intelektual masyarakat, sehingga mereka tidak melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Mengingat kesadaran

masyarakat dalam membayar PBB sangat penting untuk peningkatan penerimaan negara yang digunakan sebagian besar untuk daerah wajib itu sendiri.

Berkaitan dengan penerimaan pajak bumi dan bangunan, sebagaimana yang terjadi dilapangan masih banyak yang terlihat kekurangan-kekurangan yang ada didalamnya terutama masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan yang menjadi kewajibannya. Penerimaan pajak bumi dan bangunan yang efektif tergantung dari keberhasilan pencapaian penerimaan pajak bumi dan bangunan terhadap target penerimaan yang telah ditetapkan. (Skidmore dkk, 2010).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riana (2014) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (P-2) Studi Kasus Pada WPOP di Kabupaten Klaten”, berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa sikap berperilaku, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, kesadaran pajak, pelayanan mempengaruhi perilaku pembayar pajak untuk mematuhi perpajakan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Meiriska (2017) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Bangka Tengah”, berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa jumlah wajib pajak, jumlah penduduk, luas wilayah, luas bangunan berpengaruh terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Yuanda (2016), “Faktor-

faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singigih Tahun 2011-2014”. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singigih Tahun 2011-2014 dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yang mempengaruhi rendah Pajak Bumi dan Bangunan terdiri dari sistem hukum dan birokrasi yang lemah, lemahnya kapasitas pejabat pemerintah dan anggaran, dan sistem publik yang kurang terkontrol sehingga pengawasan tidak dapat dilakukan dengan benar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah tingkat perkembangan intelektual pendidikan umum dan kurangnya kesadaran publik tentang pajak bumi dan bangunan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Cristi dan Yenni (2014), ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Efektivitas Pemungutan PBB-P2 di Kota Palangkaraya. Data diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden yang merupakan wajib pajak PBB-P2 di Kota Palangka Raya’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Sembilan faktor yang mempengaruhi efektifitas pemungutan PBB- P2 di Kota Palangka Raya yaitu, faktor Pengetahuan wajib pajak, cara pemungutan pajak, asas manfaat pajak, efektifitas peran pihak ketiga, kepatuhan wajib pajak, e-system perpajakan, sosialisasi berkesinambungan, pelayanan prima, dan peraturan yang lengkap.

Setiap pemerintah daerah tentunya mempunyai keinginan dalam hal meningkatkan penerimaan daerah melalui pajak yang berguna bagi

penyelenggaraan pembangunan didaerahnya. Penerimaan pajak yang maksimal tentu menunjang kemampuan pembangunan pembangunan daerah yang maksimal. Namun dilihat dari kondisinya, banyak daerah-daerah yang masih rendah sumber penerimaan dari pajak bumi dan bangunan. Seperti halnya dengan pemerintah Kabupaten Muara Enim, Penerimaan PBB masih belum maksimal. Berikut ini data target dan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaaan dan perkotaan (PBB P2) Kabupaten Muara Enim Tahun 2015-2019.

**Tabel I.1**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan perdesaaan dan Perkotaan (PBB P2) Kabupaten Muara Enim Tahun 2015-2019**  
**(Dalam rupiah)**

Tahun	Target PBB P2		Realisasi PBB P2		%
	Wp	Rp	Wp	Rp	
2015	180.670	8.029.900.623	124.764	3.045.519.862	37,93
2016	159.289	7.006.705.656	112.776	3.100.542.109	44,52
2017	156.597	6.875.054.898	100.536	3.755.183.492	54,62
2018	154.657	6.577.190.652	91.816	3.681.647.040	55,98
2019	154.126	6.589.962.841	70.948	3.592.468.427	54,51

*Sumber : Profil Pajak Daerah Kabupaten Muara Enim, 2019*

**Tabel I.2**  
**Target Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Rumah Tinggal di Kabupaten Muara Enim Tahun 2015-2019**  
**(Dalam rupiah)**

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2015	5.077.306.164	3.210.380.687	63.23
2016	4.597.099.581	3.015.237.685	65.61
2017	4.639.974.551	3.131.518.824	67.49
2018	4.582.328.727	3.192.508.424	69.67
2019	4.496.331.646	3.067.847.082	68.23

*Sumber : Profil Pajak Daerah Kabupaten Muara Enim, 2019*

Berdasarkan tabel I.2 diatas bahwa penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan untuk rumah tinggal di Kabupaten Muara Enim 2015-2019 tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan. Menurut Sekda Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Muara Enim Feri, Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan, kurangnya pengetahuan wajib pajak yang menyebabkan wajib pajak sering melalaikan pajak bumi dan bangunan, kemudian banyaknya isu-isu tentang pelanggaran yang dilakukan aparat pajak dan perekonomian yang berpengaruh dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan yang membuat wajib pajak melakukan perlawanan pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kasubbid Penerimaan PBB, Bapak Alvin, Tanggal 26 november 2019 di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Muara Enim, Beliau menyampaikan beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), yaitu tidak tersampainya SPPT dikarenakan wajib pajak tidak berdomisili pada objek pajak, pemilik rumah sudah bertempat tinggal diluar kota, sedangkan tidak ada nomor yang bisa dihubungi oleh ketua RT, terkadang ketua RT tidak mengetahui siapa pemilik atas objek tersebut, pemilik rumah baru tidak mau menerima SPPT atas nama pemilik rumah lama, wajib pajak merasa tersebut merasa nama yang tertera pada SPPT bukan nama wajib pajak sehingga tidak mau menerima SPPT, kesalahan nama wajib pajak pada SPPT serta alamat wajib pajak tidak sesuai dengan kondisinya, kurangnya kesadaran masyarakat, tingkat Pengetahuan yang rendah, lemahnya aparat pajak, selanjutnya, faktor

lain yang menyebabkan adanya tunggakan pajak karena kondisi sosial ekonomi wajib pajak. Kendala-kendala tersebut merupakan hal yang harus di tangani dan segera diselesaikan, karena kendala-kendala inilah yang akan menyebabkan penerimaan PBB P2 sulit mencapai target dan menghambat pembangunan di Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa wajib pajak rumah hunian di kabupaten Muara Enim tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) penghambat diantara mereka yang tidak membayar pajak adalah lupa dan malas, ada juga yang beranggapan bahwa membayar pajak khususnya PBB itu tidak penting, terlebih lagi tanpa membayar PBB-P2 mereka masih bisa mneghuni rumahnya tersebut

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P2 ) Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Muara Enim”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya target Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan Kabupaten Muara Enim ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang meyebabkan tidak tercapainya target Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Muara Enim.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menambah ilmu pengetahuan secara empiris tentang faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan PBB P2 di Kabupaten Muara Enim.

#### 2. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Muara Enim

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan dalam rangka pengambilan langkah-langkah kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas wajib pajak PBB dan kuantitas penerimaan PBB di Kabupaten Muara Enim.

#### 3. Bagi Almamater

Sebagai referensi dan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim.2004. *Perpajakan..* Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Azhari Aziz Samudra. 2015. *Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cristi Devi Darnita, Yenni Mangoting. 2014. *Faktor faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan Kota Palangkaraya*. TAX & ACCOUNTING REVIEW. Vol 4 No 2.
- Diaz Priantara. 2016. *Perpajak Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Erly Suandi. 2017. *Hukum Pajak*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi
- Meiriska Febrianti. 2017. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Pedesaan Dan Perkotaan Di Kabupaten Bangka Tengah*. Jakarta : STIE Trisakti. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 19 No 1 ISSN 1410 9875
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Profil Pajak Daerah Tahun 2017 Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Muara Enim.
- Riana Widiastuti, dan Herry Laksito. 2014. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan (P 2) Studi pada WPOP di kabupaten klaten*. Malang : Universitas Diponegoro. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 3 No 2 ISSN 2337-3806. <https://ejournal3.undip.ac.id>
- Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains
- Siti Resmi. 2016. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Skidmore, Mark, Ballard, Charles L, And Hoge, Timothy. 2010. *Property, Value, Assesment, Growth, Limits, and Redistribution Of Property Tax Payment: Evidence From Michigan*, *National Tax Journal*, 63:3, pp . 509 37



Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT.Afabeta.

Sukrisno Agoes. 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.

Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 *Tentang Pajak Bumi dan Bangunan*.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah*.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi*

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pokok-Pokok Pemerintah Daerah*.

V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press

Witiya Tri Handayani, Sigit Santoso, Sohidin. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta*.Jupe UNS. Vol 2 No.3

Yuanda Kurnia Fernandi. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singih Tahun 2011-2018*.JOM FISIP. Vol 3 No 1.